

**MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS MADRASAH
DI MTs NEGERI KARANGANYAR PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**SITI MASRUOH
NIM. 1223303053**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS MADRASAH
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGANYAR**

Siti Masruroh
NIM. 1223303053

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah adalah model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada madrasah dan mendorong madrasah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif untuk memenuhi kebutuhan mutu madrasah dalam pendidikan khususnya pada mata pelajaran agama, rendahnya mutu lulusan madrasah saat ini diakibatkan adanya tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata yaitu: *faktor pertama* kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan dilakukan menggunakan metode *education production function* atau *input-output* yang dilaksanakan tidak secara konsekuen, *faktor kedua* kebijakan pendidikan nasional dilakukan secara birokratik-sentralistik, dan *faktor ketiga* peran serta masyarakat terutama orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini sangat minim. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah yang dilakukan oleh MTs Negeri Karanganyar Purbalingga.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru. Obyek yang dikaji adalah manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah yang ada di MTs Negeri Karanganyar Purbalingga. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Negeri Karanganyar Purbalingga telah meningkatkan mutu berbasis madrasah secara efektif. Hal ini dibuktikan dengan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan yang baik. Adapun yang menjadi faktor keberhasilan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah yaitu perencanaan (*planning*) dilakukan dengan cara membuat rencana kerja jangka pendek, menengah, dan panjang, pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan cara menempatkan guru dan karyawan sesuai keahlian masing-masing, penggerakan (*actuating*) dilaksanakan oleh kepala madrasah dengan cara mengawasi proses pembelajaran melalui pengecekan dalam kelas melalui kamera cctv, dan pengawasan (*controlling*) dilakukan kepala madrasah secara rutin dan periodik, komite dan kemenag secara insidental dengan waktu yang ditentukan.

Kata kunci: manajemen, mutu, madrasah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS
MADRASAH

A. Manajemen.....	17
1. Pengertian Manajemen.....	17
2. Tujuan Manajemen Pendidikan.....	18
3. Fungsi Manajemen Pendidikan.....	20
B. Peningkatan Mutu	27
1. Pengertian Peningkatan Mutu	27
2. Langkah-langkah Peningkatan Mutu	28
3. Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu.....	29
4. Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu.....	30
C. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah.....	32
1. Pengertian dan Ciri-ciri Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah.....	32
2. Tujuan Manajemen Berbasis Madrasah.....	38
3. Peran Madrasah, Orangtua dan Masyarakat, dan Pemerintah dalam Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah.	39
4. Prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Madrasah.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Objek dan Subjek Penelitian	50

D. Metode Pengumpulan Data	51
E. Metode Analisis Data	53
BAB IV MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS MADRASAH	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
1. Sejarah dan Perkembangan	56
2. Letak Geografis	61
3. Visi dan Misi	63
4. Struktur Organisasi	64
5. Sarana dan Prasarana	66
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	70
7. Prestasi MTs Negeri Karanganyar Purbalingga	75
8. Program Unggulan Kekhasan Madrasah	77
B. Penyajian Data	77
C. Analisis Data	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran	98
C. Penutup	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang bersifat fungsional bagi setiap manusia dan memiliki kedudukan strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan dalam tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal. Hal ini sebagaimana disuratkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 10, 11, 12, dan 13.

Pasal 1 ayat (10) menjelaskan bahwa Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non-formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pasal 1 ayat (11) menjelaskan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (12) menjelaskan bahwa pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Dan pasal 1 ayat (13) menjelaskan bahwa pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.²

¹Amiruddin Siahhan dkk, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), hlm. 3

²Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: DEPAG, 2006) hlm. 6

Pada hakikatnya pendidikan yang menyumbang terhadap pembangunan bangsa adalah pendidikan pada tiga jalur yaitu, jalur pendidikan formal, non-formal, dan informal. Ketiga jalur tersebut merupakan trilogi pendidikan yang secara sinergis membangun bangsa melalui pembangunan sumber daya insansi dari tidak tahu menjadi tahu, dari tahu menjadi terampil, dan dari terampil menjadi ahli.

Menurut pendapat Tim Dosen Administrasi UPI dalam bukunya yang berjudul “*Manajemen Pendidikan*” Sumbangan pendidikan terhadap pembangunan bangsa tentu bukan hanya sekedar penyelenggaraan pendidikan, tetapi pendidikan yang bermutu, baik dari sisi input, proses, output, maupun outcome. Input pendidikan yang bermutu adalah guru-guru yang bermutu, peserta didik yang bermutu, kurikulum yang bermutu, fasilitas yang bermutu, dan berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang bermutu. Output pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan. Dan outcome pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi atau terserap pada dunia usaha atau dunia industri.³

Mutu lulusan madrasah saat ini dituntut mampu mengamalkan ajaran agama dan menguasai ilmu pengetahuan. Akan tetapi, pada kenyataannya juga belum sepenuhnya, masih banyak lulusan madrasah yang kurang sekali dalam

³Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 288

membaca Al-Quran dan mengamalkan ajaran agama, seperti shalat, tuntutan ketrampilan lain juga masih kurang hampir dirata-rata madrasah.⁴

Bahwa organisasi pendidikan formal (sekolah dasar sampai perguruan tinggi) sebagai institusi yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran kini mulai merasakan bahwa faktor mutu menjadi sangat menentukan tingkat partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan.

Peserta didik, orang tua, dan masyarakat adalah pelanggan yang bebas menentukan pilihan yang tepat terhadap institusi mana yang memberikan jaminan terhadap masa depan anak-anaknya. Artinya, kualitas layanan baik dalam bentuk sarana prasarana, birokrasi, kurikulum, kecakapan tenaga pengajar, kompetensi pimpinan, dan karyawan sekolah, budaya serta lingkungan sekolah yang mendukung akan memungkinkan suatu lembaga pendidikan dipercaya dan menjadi pilihan masyarakat.⁵

Peningkatan mutu merupakan dambaan semua negara dalam menyelenggarakan pendidikannya. Upaya meningkatkan mutu itu tidaklah mudah. Meningkatkan mutu perlu rumusan pikiran tentang apa yang hendak ditingkatkan, memilih bagian yang dibutuhkan pelanggan, dan menghasilkan produk kegiatan yang paling unggul diantara produk sejenis. Oleh karena itu, peningkatan mutu memerlukan ide baru yang datang dari pikiran cerdas, selalu mengandung pengertian yang berbeda dari yang ada sebelumnya,

⁴Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), hlm. 73

⁵Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 117-118

menghasilkan bagian yang lebih sempurna, lebih mempermudah sehingga lebih diminati.⁶

Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, anatar lain melalui berbagai pelatihan dan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen Madrasah.⁷

Ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata yaitu:

Faktor pertama, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *education production function* atau *input-output analysis* yang tidak dilaksanakan secara konsekuen. Pendekatan ini melihat bahwa lembaga pendidikan berfungsi sebagai pusat produksi yang apabila dipenuhi semua input (masukan) yang diperlukan dalam kegiatan produksi tersebut, maka lembaga ini akan menghasilkan *output* yang dikehendaki.

Faktor kedua, penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara birokratik-sentralistik, sehingga menempatkan sekolah/madrasah sebagai penyelenggara pendidikan sangat tergantung pada keputusan birokrasi

⁶Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 42

⁷Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 243-244

yang mempunyai jalur yang sangat panjang dan kadang-kadang kebijakan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kondisi sekolah/madrasah tersebut.

Faktor ketiga, peran serta masyarakat khususnya orangtua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini sangat minim. Partisipasi masyarakat sekarang ini pada umumnya lebih banyak bersifat dukungan *input* (dana), bukan pada proses pendidikan (pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi, dan akuntabilitas).⁸

Banyaknya masalah yang diakibatkan oleh lulusan pendidikan yang tidak bermutu, program mutu atau upaya-upaya meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang teramat penting. Untuk melaksanakan program mutu diperlukan beberapa dasar yang kuat, seperti komitmen pada perubahan, pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada, mempunyai visi yang jelas terhadap masa depan, dan mempunyai rencana yang jelas.

Berbasis memiliki kata dasar basis yang berarti dasar atau asas.⁹ Berbasis adalah dasar, pangkalan, dan unsur.¹⁰

Madrasah merupakan sekolah umum plus karena di dalam madrasah diajarkan mata pelajaran umum sebagaimana di sekolah- sekolah umum, dan juga diajarkan mata pelajaran agama yang cukup memadai. Jika dikelola

⁸Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2001), hlm. 1-2

⁹Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), hlm. 1

¹⁰Pius A Partanto, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: ARKOLA, 1994). Hlm. 68

dengan baik dan berkualitas maka madrasah akan menjadi orientasi lembaga pendidikan di Indonesia.¹¹

Jadi yang dimaksud dengan berbasis madrasah adalah bentuk alternatif madrasah sebagai hasil dari desentralisasi pendidikan yang berciri khasan pada mata pelajaran agama.

Manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah dapat diartikan proses manajemen madrasah yang diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan, secara otonomi direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi melibatkan semua *stakeholder* sekolah.¹²

Mutu lulusan yang rendah dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti lulusan tidak dapat melanjutkan studi, tidak dapat menyelesaikan studinya pada jenjang yang lebih tinggi, tidak dapat bekerja atau diterima di dunia kerja, diterima kerja, tetapi tidak berprestasi, tidak dapat mengikuti perkembangan masyarakat, dan tidak produktif. Lulusan yang tidak produktif akan menjadi beban masyarakat, menambah biaya kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, serta memungkinkan menjadi warga yang tersisih dari masyarakat.¹³

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas ringan, karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang menyangkut

¹¹Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan masyarakat*, (Yogyakarta: Lkis, 2009), hlm. 138

¹²Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 82

¹³Nana Syaodih Sukmadinata dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Konsep, Prinsip, dan Instrumen*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 8

perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah. Peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik.

Sayangnya, selama ini aspek pendidikan pada berbagai tingkat dan satuan pendidikan belum mendapat perhatian yang serius sehingga seluruh komponen sistem pendidikan kurang berfungsi dengan baik. Lemahnya manajemen pendidikan juga memberikan dampak terhadap efisiensi internal pendidikan yang terlihat dari jumlah peserta didik yang mengulng kelas dan putus sekolah.

Peningkatan mutu (kualitas) pendidikan di Madrasah perlu didukung kemampuan manajerial para kepala Madrasah, Madrasah perlu berkembang maju dari tahun ke tahun. Karena itu, hubungan baik antar guru perlu diciptakan agar terjalin iklim dan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan. Demikian halnya penataan penampilan fisik dan manajemen sekolah perlu dibina agar sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang dapat menumbuhkan kreativitas, disiplin, dan semangat belajar peserta didik.¹⁴

Madrasah secara teknis yakni dalam proses belajar mengajarnya secara formal, tidak berbeda dengan sekolah, namun di Indonesia madrasah tidak lantas dipahami sebagai sekolah, melainkan diberi konotasi yang lebih spesifik lagi, yakni “sekolah agama”, tempat di mana anak-anak di didik memperoleh pembelajaran hal-ihwal atau seluk beluk agama dan keagamaan.¹⁵

¹⁴E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 21

¹⁵Jaja Jahari dkk, *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 4

Mutu berbasis madrasah adalah kemampuan dan peluang dalam mengelola madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah, dan pemerataan pendidikan serta mewujudkan keinginan madrasah serta kerjasama antar madrasah, masyarakat, dan pemerintah.

Dapat di artikan bahwa manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah adalah model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada madrasah dan mendorong madrasah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif untuk memenuhi kebutuhan mutu madrasah dalam pendidikan khususnya pada mata pelajaran agama. Karena madrasah memiliki ciri khas dan yang lebih menonjol yaitu mata pelajaran agama.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Dr. H. Sangidurohman selaku waka kurikulum, beliau menjelaskan bahwa di MTs Negeri Karanganyar Purbalingga terdapat kelas-kelas unggulan yaitu 7a, 8a dan 9a yang memiliki kemampuan lebih atau berprestasi, dibuktikan dengan berbagai prestasi diantaranya juara I MTQ Aksioma tingkat Kabupaten Purbalingga dan Juara 1 speech contes pendidikan anti korupsi SMANSATahun 2016, untuk kelas unggulan di berikan tambahan jam pelajaran setelah pulang sekolah setiap hari senin-kamis yang berlangsung selama hampir 3 tahun.

Upaya dalam meningkatkan manajemen mutunya di Madrasah ini menganjurkan untuk semua guru mengikuti diklat yang sudah ada dari pemerintah guna penyelenggaraan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing guru. Tujuan diklat itu sendiri

bagi seorang guru untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap agar dapat melaksanakan tugas pekerjaan, baik umum, berorientasi pada pelayanan, pengayoman dan pengembangan partisipasi masyarakat. Sedangkan mutu berbasis madrasah adalah peningkatan mutu di madrasah yang berciri khas pada mata pelajaran agama.¹⁶

MTs Negeri Karanganyar adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan ilmu agama, untuk membangun dan menciptakan mutu yang berkualitas.

B. Definisi Operasional

1. Peningkatan Mutu

Peningkatan adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan, dan sebagainya.¹⁷

Secara umum mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input, proses, dan output pendidikan*.¹⁸

¹⁶Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Dr. H. Sangidurohman pada tanggal 8 Oktober 2015.

¹⁷Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud, 1993), hlm. 951

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2001), hlm. 25

Menurut pendapat Edward Salis dalam bukunya Doni Juni Priansa yang berjudul *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, mutu adalah filosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.¹⁹

Jadi yang dimaksud dengan peningkatan mutu disini adalah Sehingga yang dimaksud dengan peningkatan mutu adalah proses, cara, upaya ataupun perbuatan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai tujuan kearah yang lebih baik.

2. Manajemen Berbasis Madrasah

Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²⁰

Berbasis memiliki kata dasar basis yang berarti dasar atau asas.

²¹Berbasis adalah dasar, pangkalan, dan unsur.²²

Madrasah merupakan sekolah umum plus karena di dalam madrasah diajarkan mata pelajaran umum sebagaimana di sekolah-sekolah umum, dan juga diajarkan mata pelajaran agama yang cukup

¹⁹Doni Juni Priansa dkk, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 11

²⁰Jaja Jaharidkk, *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 2

²¹Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), hlm. 1

²²Pius A Partanto, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: ARKOLA, 1994). Hlm. 68

memadai. Jika dikelola dengan baik dan berkualitas maka madrasah akan menjadi orientasi lembaga pendidikan di Indonesia.²³

Jadi yang dimaksud dengan manajemen berbasis madrasah adalah bentuk alternatif madrasah sebagai hasil dari desentralisasi pendidikan yang berciri khas pada mata pelajaran agama.

Dari kesimpulan diatas dapat di artikan bahwa manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah adalah model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada madrasah dan mendorong madrasah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif untuk memenuhi kebutuhan mutu madrasah dalam pendidikan khususnya pada mata pelajaran agama. Karena madrasah memiliki cirikhas dan yang lebih menonjol yaitu mata pelajaran agama.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di MTs Negeri Karanganyar Purbalingga”.

²³Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan masyarakat*, (Yogyakarta: Lkis, 2009), hlm. 138

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di MTs Negeri Karanganyar Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi dan pemikiran tentang manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah dan untuk menambah khazanah pengetahuan untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang khususnya dalam pembelajaran manajemen.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Madrasah, hasil penelitian sebagai bahan untuk memajukan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di MTs Negeri Karanganyar Purbalingga.
- 2) Bagi Penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di MTs Negeri Karanganyar Purbalingga.
- 3) Bagi peneliti lain, sebagai referensi tambahan dalam rangka mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa yang berkaitan dengan topik yang penulis angkat dalam penelitian ini. Diantaranya adalah skripsi dari saudara Agus Purbayanto yang berjudul “ *Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia di SMP Negeri 9 Purwokerto* ”. skripsi ini membahas tentang kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia, menurutnya kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Menurut sumber daya manusia merupakan salah satu sumber yang terdapat dalam organisasi atau instansi. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Judul tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan dalam meningkatkan mutu madrasah.

Siti Mukhayah dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya Peningkatan Mutu melalui Pemberdayaan Tenaga Pendidik di MA Darunnajat Pruwatan Bumiayu*”. Skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam memberdayakan tenaga pendidik guna meningkatkan mutu pendidikan. Upaya yang dilakukan untuk pemberdayaan dengan cara peningkatan SDM,

yaitu peningkatan kompetensi guru, peningkatan mutu guru, peningkatan kesejahteraan guru, dan pengembangan karir guru yakni dengan mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan, pelatihan-pelatihan, penataran, *workshop*, seminar, dan motivasi dan fasilitas lanjut studi untuk peningkatan jenjang karir guru meningkat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Dalam penelitian ini, juga mengangkat judul atau tema yang sama dengan penelitian yang dilakukan saudara Purbayanto, Agus dan penulis yaitu membahas tentang cara pemberdayaan SDM atau tenaga kependidikan.

Desi Retnowati dalam skripsinya yang berjudul “ Peningkatan Mutu Program *Life Skill* di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2” membahas upaya peningkatan mutu program *Life Skill* di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2 yang terfokuskan pada pembahasan seputar empat spesialisasi program, yaitu ketrampilan *Mebelair & Working*, ketrampilan Tata Busana *Conection* ketrampilan Komputer & *Peripheral*, dan AC/Kulkas & Elektro.

Judul skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis buat, perbedaannya pada penelitian ini lebih dikhususkan pada spesialisasi program *life skill* guru meningkatkan mutu output.

Oleh karena itu berdasarkan pada kajian yang dilakukan oleh penulis, sementara ini belum ada skripsi yang mengkaji secara keseluruhan tentang manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami skripsi ini, maka penulis mengungkapkan sistematika penulisannya menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, , dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam 5 Bab yaitu:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, bab ini terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama adalah konsep dasar manajemen terdiri dari pengertian manajemen, tujuan manajemen dan manfaat, dan fungsi-fungsi manajemen. Sub bab kedua adalah peningkatan mutu pendidikan terdiri dari pengertian peningkatan mutu, langkah-langkah peningkatan mutu, pelaksanaan manajemen peningkatan mutu, dan prinsip-prinsip peningkatan mutu. Sub bab ketiga adalah membahas tentang manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah terdiri dari pengertian dan ciri-ciri manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah, tujuan manajemen berbasis madrasah, dan peran madrasah, masyarakat, dan pemerintah dalam peningkatan manajemen berbasis madrasah, prinsip-prinsip manajemen berbasis madrasah.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Penyajian data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian, bab ini terdiri dari tiga sub pembahasan, yaitu pertama adalah gambaran umum yang meliputi sejarah dan perkembangan, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana keadaan guru, karyawan, dan siswa, prestasi MTs Negeri Karanganyar Purbalingga, program unggulan kekhasan Madrasah. Kedua adalah penyajian data meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan di MTs Negeri Karanganyar Purbalingga, ketiga adalah analisis data mengenai manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah.

Bab V Berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Selain itu, pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis gambarkan mengenai manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dilaksanakannya manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah dan berjalan secara efektif dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang didapat baik di bidang akademik maupun non akademik yang dihasilkan Madrasah Tsanawiyah Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.
2. Tercapainya manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga melalui empat tahap yaitu:
 - a. Perencanaan yang dilakukan dengan melibatkan semua personil yang ada di madrasah yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah dan perencanaan itu dilakukan dengan jangka waktu pendek. Menengah dan panjang.
 - b. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas, pengelompokan tugas, dan dibentuknya struktur organisasi untuk

masing-masing tugas guru dan karyawan sesuai dengan keahlian masing-masing.

- c. Penggerakan yang dilakukan oleh kepala madrasah setiap pagi/siang kepala madrasah selalu mengelilingi satu persatu kelas yang ada di madrasah, memantau pada saat proses pembelajaran, dan apabila terjadi permasalahan pada guru, karyawan, dan siswa selalu diselesaikan dengan musyawarah mufakat.
- d. Pengawasan dilakukan setiap hari oleh kepala madrasah untuk memastikan apakah pekerjaan yang dilaksanakan oleh guru dan karyawan sesuai rencana atau tidak. Pengawasan ini dilakukan untuk meminimalisir adanya penyimpangan-penyimpangan oleh guru dan karyawan. Dan pengawasan yang dilakukan oleh komite dan kementerian agama dilakukan secara insidental dengan waktu yang tidak ditentukan.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-Saran

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga untuk tetap memberikan motivasi kepada guru dan karyawan khususnya dalam meningkatkan mutu berbasis madrasah dan terus menggali potensi yang dimiliki oleh siswa.
2. Kepada guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga untuk tetap giat dan rajin dalam membantu meningkatkan kualitas peserta didik.

3. Pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana guna menunjang proses belajar mengajar.
4. Kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga untuk tetap mempertahankan prestasinya baik akademik maupun non akademik dan semangat dalam meraih cita-cita.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penulisan skripsi ini. Penulis haturkan terimakasih kepada semua pihak terutama kepada dosen pembimbing Bapak Mukroji, S.Ag., M.S.I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan karya sederhana ini.

Kepada para pembaca penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dari penulis. Untuk itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kekeliruan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan semua pihak yang benar-benar membutuhkan. *Amin Ya Robbal'Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onismus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Strategi*. Bandung: Alfabeta.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafika Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Edward, Salis. 2011. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- E. Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Amirul, dkk. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jahari, Jaja, dkk. 2013. *Manajemen Madrasah Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniadin, Didin dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: AR-RUZZ MEDIA.
- Makawimbang, Jerry, H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Masaong, Abd. Kadim. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

- Moleong, Lexy J. . 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Partanto, Pius, A, dkk. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: ARKOLA.
- Priansa, Doni, Juni, dkk. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shaleh, Abdul, Rachman. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Roqib, Moh.2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan masyarakat*. Yogyakarta: Lkis.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan Pemberdayaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Masyarakat dalam Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Siahaan, Amirudin dkk. 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih, dkk. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Shulhan, Muwahid, dkk. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2008. *Manajemen Madrasah*. Grafindo Litera Media.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Syukur, Fatah. 2011. *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah, Semarang*, PT. PUSTAKA RIZKI PUTRA.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, Cece, dkk. 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Minah, Widah, El, dkk. 2012. *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*. Bandung: Alfabeta.

Zazin, Nur.2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

